

## **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SD NEGERI 2 LATIHAN SPG AMBON**

Wasti Tarpono<sup>1</sup>, Samuel Patra Ritiauw<sup>2</sup>, Leonid Ritiauw<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Pattimura

Alamat e-mail : <sup>1</sup> [tarponowasti@gmail.com](mailto:tarponowasti@gmail.com) , <sup>2</sup> [pritiauw@gmail.com](mailto:pritiauw@gmail.com)  
, <sup>3</sup> [leonid.ritiauw@lecturer.unpatti.ac.id](mailto:leonid.ritiauw@lecturer.unpatti.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of learning styles on learning motivation of third grade students of SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon. The background of this research is based on the diversity of learning styles of students (visual, auditorial, and kinesthetic) that have not been fully accommodated in learning, as well as the low learning motivation experienced by some students. This study uses a quantitative approach with a causal associative research type. The sample in this study were all third grade students as many as 36 people, who were selected using simple random sampling technique. Data were collected through a learning style questionnaire and a learning motivation questionnaire before and after treatment, and supported by observation and documentation. Based on the results of the study showed a significant effect of learning style on learning motivation (sig. 0.000 < 0.05). The average motivation increased after learning adapted to visual, auditorial, and kinesthetic learning styles*

*Keywords: Learning Style, Learning Motivation, Students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada keberagaman gaya belajar peserta didik (visual, auditorial, dan kinestetik) yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar yang dialami sebagian peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III sebanyak 36 orang, yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket gaya belajar dan angket motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan, serta didukung dengan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan gaya belajar terhadap motivasi belajar (sig. 0,000 < 0,05). Rata-rata motivasi meningkat setelah pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Peserta Didik

## **A. Pendahuluan**

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk tujuan perubahan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut pendapat Djameluddin & Wardana, (2019) bahwa "belajar merupakan perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya piker, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya. Belajar pada hakikatnya membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar selain itu perubahan terhadap individu yang belajar tidak hanya persoalan pengalaman, pengetahuan melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat dan penyesuaian diri (Sukatin et al., 2022).

Untuk mencapai suatu proses perubahan dalam diri individu lewat proses belajar, maka seorang pengajar harus memiliki metode, strategi, pendekatan, dan model yang dapat digunakan untuk mendorong semangat para peserta didik untuk terus belajar, selain itu dari segi peserta didik, juga harus memiliki gaya belajar yang menjadi ciri khas

individu dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran setiap siswa memiliki gaya belajar mereka masing-masing, sehingga guru dituntut untuk mengajar sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya (Azzahrah Putri et al., 2020). Sementara itu menurut Lestari & Widda Djuhan, (2021) menjelaskan bahwa gaya belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar siswa, sehingga guru harus menerapkan gaya belajar yang bervariasi dan memungkinkan siswa untuk dapat menyerap informasi atau materi pelajaran dengan mudah. Gaya belajar juga sebagai ciri khas dalam proses belajar bagi setiap siswa. Artinya bahwa gaya belajar dipandang sebagai sebuah pendekatan yang menguraikan bagaimana cara siswa/individu belajar atau cara tempuh masing-masing siswa untuk fokus selama proses belajar berlangsung (Hafizha et al., 2022).

Menurut Suci et al., (2020) bahwa setiap orang memiliki tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, namun kebanyakan orang hanya cenderung

menggunakan salah satu dari ketiga gaya belajar tersebut lebih dominan.

Dengan mengetahui gaya belajar apa yang dimiliki oleh siswa, maka guru dapat menyesuaikan metode, strategi, pendekatan dan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kemampuan belajar. Dalam proses belajar siswa jelas memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda misalnya kemampuan untuk mengingat, mengamati, daya pikir dan fantasi, pada prinsipnya jika siswa memiliki kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar (Suralaga, 2021).

Berdasarkan pengamatan awal di kelas III SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon, ditemukan adanya permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS yaitu beragamnya gaya belajar peserta didik yang belum terakomodasi dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda namun belum mendapatkan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Sebagai contoh, beberapa peserta didik yang

memiliki gaya belajar visual kesulitan mengikuti pembelajaran yang didominasi oleh penjelasan lisan, sementara peserta didik dengan gaya belajar kinestetik tampak kurang tertarik ketika tidak ada aktivitas yang melibatkan gerak dalam pembelajaran.

Selain itu, dalam proses observasi juga menunjukkan adanya variasi motivasi belajar pada peserta didik kelas III. Beberapa peserta didik terlihat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran, sementara yang lain tampak kurang bersemangat dan mudah teralihkannya. Ketika pembelajaran yang bervariasi yang melibatkan elemen visual, auditorial, dan kinestetik, terlihat peningkatan partisipasi dan motivasi peserta didik secara keseluruhan.

Menurut hasil penelitian Nugroho, (2017) menyebutkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar pada hasil belajar siswa. Selain itu gaya belajar merupakan stimulan untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar. Apabila guru keliru dalam memahami gaya belajar siswa maka akan berdampak pada penurunan

semangat siswa untuk belajar (Alim & Rachmawati, 2018)

Meskipun telah banyak penelitian mengenai gaya belajar dan motivasi belajar, namun penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon masih sangat terbatas. Padahal, pemahaman mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Permasalahan tersebut diduga berkaitan dengan kesulitan peserta didik dalam mengoptimalkan gaya belajar mereka dan rendahnya motivasi belajar yang dialami sebagian peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon”. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Deskriptif. Sementara itu jenis penelitian yang digunakan adalah *asosiatif kausal* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini di lakukan di SD Negeir 2 Latihan SPG Ambon, dengan sampel penelitian sebanyak 36 orang. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sampel T test*.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Angket Gaya Belajar**

**Tabel 1. Pengelompokan Hasil Gaya Belajar**

No	Nama	Gaya Belajar
1	SMT	Visual
2	AIJML	
3	IVP	
4	JFS	
5	PB	
6	EVP	
7	KAM	
8	AHA	
9	CJR	
10	KWV	

11	GTD	Audiovisual
12	AIJML	
13	NBH	
14	EM	
15	SMT	
16	AA	
17	JSS	
18	BNM	
19	CEB	
20	IFH	
21	KM	
22	LEM	
23	CP	
24	BM	
25	JSW	
26	GCP	
27	MP	
28	NT	
29	JDMR	
30	MAS	Kinestetik
31	FB	
32	KAS	
33	GID	
34	CJL	
35	FK	
36	ET	

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat dari 36 peserta didik terdapat 16 peserta didik dengan gaya belajar visual, 12 peserta didik dengan gaya belajar audiovisual dan 8 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

## 2. Hasil Uji Instrumen

### a. Hasil Uji Validasi Ahli Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi

**Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Gaya Belajar**

No	Gaya Belajar	Indikator	Kesimpulan
1	visual	Preferensi belajar melalui gambar, grafik,dll.	valid
2	auditori	Preferensi belajar melalui ceramah, diskusi,dll.	valid
3	kinestetik	Preferensi belajar melalui praktik,simulasi,dll.	valid

Dari hasil validasi tabel gaya belajar diatas menunjukkan bahwa instrumen telah divalidasi oleh ahli pendidikan .ketiga komponen (visual, auditori, kinestetik) telah memenuhi standar kelayakan dan semuanya dinyatakan valid artinya instrumen sudah tepat dan layak di gunakan.

**Tabel 3. Hasil Uji Validasi Ahli Motivasi Belajar**

No	Indikator	Kesimpulan
1	Kenginan berprestasi	valid
2	Minat terhadap pelajaran	valid

3	Keyakinan diri	valid
4	Ketekunan	valid

Dari hasil validasi motivasi belajar diatas menunjukkan bahwa instrumen motivasi telah di validasi oleh ahli. Keempat indikator motivasi semuanya mendapat status valid, yang berarti instrumen sudah sesuai standar dan layak digunakan.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Motivasi Menggunakan SPSS Ver-27**

No	Validitas		
	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,538	0,388	Valid
2	0,456		Valid
3	0,420		Valid
4	0,419		Valid
5	0,420		Valid
6	0,478		Valid
7	0,428		Valid
8	0,445		Valid
9	0,497		Valid
10	0,436		Valid
11	0,497		Valid
12	0,437		Valid
13	0,477		Valid
14	0,407		Valid
15	0,450		Valid
16	0,444		Valid
17	0,423		Valid
18	0,425		Valid
19	0,612		Valid
20	0,521		Valid

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Ver-27, diketahui bahwa hasil

uji validitas terhadap 20 butir angket yang telah diuji cobakan menunjukan bahwa seluruh butir soal tersebut valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung masing-masing butir yang lebih besar daripada nilai r tabel. Adapun nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. maka dapat disimpulkan bahwa semua butir angket memenuhi syarat validitas.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian berupa kuesioner diuji kevaliditasnya maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat di percaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang dianalisis meliputi semua variabel yang diteliti dan menggunakan *Alfa Cronback*. Berikut ini hasil uji reliabilitas berbantuan program SPSS Ver-27:

**Tabel 5. Hasil Uji Realibitas**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	20

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS

Ver-27 diketahui bahwa uji reliabilitas terhadap angket semuanya reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,794 lebih besar dari 0,5 *Cronbach's Alpha*. Dengan demikian instrumen angket yang digunakan tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

**c. Uji Normalitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	df	
PRETEST	.959	36	.197
POSTTEST	.962	36	.240

Berdasarkan uji normalitas pada Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa untuk kelas III memperoleh nilai sig. *Pretest* (0,197) dan *Posttest* (0,240) dari uji shapiro-wilk. Karena keduanya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**d. Uji Paired Sampel T Test**

**Tabel 7. Hasil Uji Sampel Paired T Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Paired Samples Test								
Paired Differences								
P GAYA	-	3.6	.61	-	-	-	35	.0
a BELAJ	11.444	8351	392	12.69077	10.19812	18.42		00
ir AR -								
1 MOTIV								
ASI								

Berdasarkan Tabel 7 analisis gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis statistic  
 $H_0 : \alpha_1 = \alpha_2$  (tidak ada pengaruh model pembelajaran)  
 $H_a : \alpha_1 \neq \alpha_2$  (ada pengaruh model pembelajaran)

- 2) Menentukan nilai kritis  
Dipilih *significant* : 0,05 (5%)

- 3) Nilai Sig.  
Berdasarkan penghitungan Statistik dengan menggunakan program spss ver-27 maka nilai sig sebesar : 000.

- 4) Kriteria pengujian:  
 $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $Sig > 0,05$   
 $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $Sig < 0,05$

Dengan membandingkan nilai sig dan *derajat kebebasan* maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima karena nilai *Sig* 0,000 < nilai 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar siswa sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil analisis deskriptif yang menyatakan terdapat pengaruh gaya

belajar yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,000 adalah signifikan.

### 3. Deskripsi Hasil Belajar

Pada deskripsi hasil penerapan gaya belajar siswa ini membahas tentang rata-rata nilai mean, dari masing-masing gaya belajar yaitu gaya belajar Audio, gaya belajar visual dan gaya belajar kinestetik. Hasil tes tersebut akan dicatat dan dihitung berdasarkan masing-masing gaya belajar yang diterapkan. Hasil analisa dari ke 3 gaya belajar akan diketahui apakah terdapat perbedaan gaya belajar sekaligus untuk mendukung penerimaan hipotesis diatas. Berdasar hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Ver-27*, dapat dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 8. Analisis Gaya Belajar**

Gaya Belajar	Mean
Audio	85.67
Visual	86.18
Kinestetik	87.43

Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata masing-masing gaya belajar dimana gaya belajar audio sebesar 85.67, gaya belajar visual sebesar 86.18 dan gaya belajar kinestetik sebesar 87.43. Berdasarkan

nilai rata-rata dari ke 3 gaya belajar tersebut dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan antar ketiga gaya belajar. Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata tersebut dapat dijelaskan bahwa factor ini mendukung penerimaan hipotesis aternatif pada uji hipotesis diatas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest motivasi belajar setelah perlakuan gaya belajar diterapkan. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.

Pengelompokan peserta didik berdasarkan gaya belajar menunjukkan bahwa dari 36 siswa, 17 memiliki gaya belajar visual, 12 auditorial, dan 7 kinestetik. Pengelompokan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan perlakuan yang berbeda pada tiap kelompok sesuai gaya belajar dominan masing-



masing. Misalnya, kelompok visual diberikan media gambar dan video, kelompok auditorial mendengarkan rekaman audio, dan kelompok kinestetik dilibatkan dalam aktivitas bermain peran. Pendekatan diferensiasi ini mampu merangsang ketertarikan peserta didik terhadap materi, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Selain itu, peningkatan motivasi belajar juga tercermin dari hasil angket motivasi posttest yang menunjukkan skor lebih tinggi dibandingkan pretest. Aspek-aspek motivasi yang meningkat meliputi minat terhadap pelajaran, keinginan berprestasi, keyakinan diri, dan ketekunan. Hal ini membuktikan bahwa ketika gaya belajar peserta didik diakomodasi dengan baik, mereka merasa lebih diperhatikan, sehingga berkontribusi pada peningkatan motivasi internal untuk belajar. Hal ini sejalan dengan teori Juenudin & Sahroni, (2021) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Motivasi memegang peran penting dalam aktivitas belajar seseorang. Untuk itu tanpa adanya motivasi seseorang tidak dapat melakukan aktivitas

belajar dengan baik (Asrori, 2020). Selain itu pendapat Yarni, (2024) menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi belajar akan segera melakukan suatu pekerjaan (tidak menunda-nunda) dan akan melakukannya dengan tekun sampai selesai.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat dari Cholifah, (2018) bahwa mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa sangat penting di lakukan untuk mempermudah proses pengajaran di kelas. Gaya belajar juga sebagai proses inspirasi, tingkah laku dan keinginan untuk menggali informasi melalui kebiasaan (Azizah et al., 2023). Oleh karena itu, pembelajaran yang bersifat seragam atau monoton cenderung menghambat semangat belajar peserta didik, khususnya mereka yang tidak sesuai dengan pendekatan yang digunakan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang terabaikan dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada beberapa peserta didik, sebagaimana terlihat dalam observasi awal sebelum perlakuan diberikan.

Secara praktik, guru dapat menggunakan hasil penelitian ini

sebagai dasar untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Misalnya, dalam satu kelas yang memiliki keberagaman gaya belajar, guru dapat memvariasikan metode pengajaran dalam satu sesi, seperti menggunakan gambar, musik, dan aktivitas langsung. Dengan begitu, tidak hanya satu jenis peserta didik yang mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran, tetapi seluruh peserta didik merasa terlibat.

Dengan memperhatikan keseluruhan hasil dan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar bukan hanya berperan dalam cara peserta didik menerima informasi, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta perlunya pelatihan bagi guru untuk mengidentifikasi dan mengakomodasi gaya belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan tentang pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta

didik kelas III SD Negeri 2 latihan spg ambon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Latihan SPG Ambon. Hal ini dibuktikan melalui uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik (visual, auditorial, dan kinestetik) mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor post-test dibandingkan dengan pre-test.
3. Pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar peserta didik mampu meningkatkan aspek-aspek motivasi belajar seperti minat, keinginan berprestasi, keyakinan diri, dan ketekunan dalam mengikuti pembelajaran

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, M. I., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2),

- 62–68.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/24422/22346>
- Asrori. (2020). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN: Pendekatan Multidisipliner*. Penerbit CV.Pena Persada.
- Azizah, S. A., Usman, A., Fauzi, M. A. R., & Rosita, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.74>
- Azzahrah Putri, R., Magdalena, I., Fauziah, A., & Nur Azizah, F. (2020). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157–163. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26>
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). CV. Kaaffah Learning Center.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p25-33>
- Juenudin, U., & Sahroni, D. (2021). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN: Pengantar Menuju Praktik*. Lagood's Publishing.
- Lestari, S., & Widda Djuhan, M. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.250>
- Nugroho, T. A. (2017). Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 188–201.
- Suci, I. G. S., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Kurniawan, F. (2020). *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. Penerbit CV.Pena Persada.
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Suralaga, F. (2021). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN: Implikasi Dalam Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Yarni, L. (2024). Motivasi Belajar. In O. R. Riyanto (Ed.), *Psikologi Pendidikan*. CV. Zenius Publisher.